

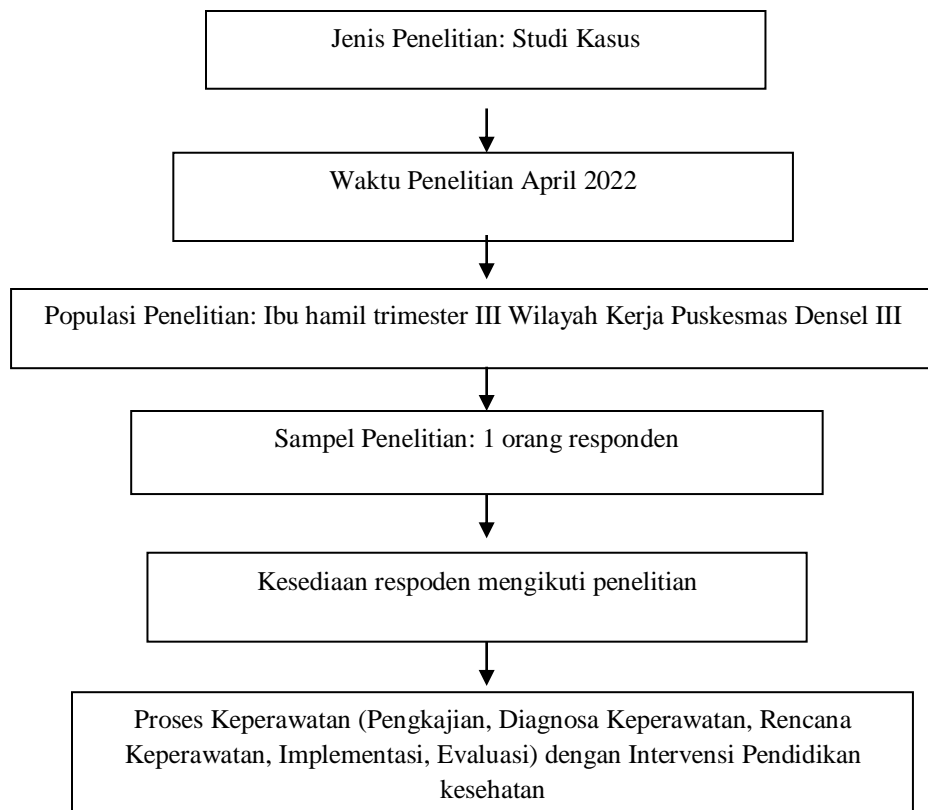
## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan bentuk studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, merinci, intens, dan mendalam, serta terarah pada upaya dalam mengkaji masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau terbatas waktu (Herdiansyah, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan masalah defisit pengetahuan pada ibu hamil trimester III tentang P4K di wilayah kerja Puskesmas Densel III tahun 2022.

#### **B. Alur Penelitian**



### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian studi kasus dilakukan di Kelurahan Pemogan Wilayah Kerja Puskesmas Densel III. Penelitian dilakukan pada bulan april 2022, kemudian asuhan keperawatan untuk kasus kelolaan di lakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 4 april sampai dengan 6 april 2022

### **D. Subyek Penelitian**

Subyek dalam studi kasus ini adalah Ibu hamil trimester III dengan Defisit Pengetahuan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

#### **1. Populasi**

populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan masalah Defisit Pengetahuan di wilayah kerja Puskesmas Densel III pada tanggal 4-6 april 2022.

#### **2. Sampel**

Teknik sampling menggunakan purposive sampling pada tanggal 4 april 2022, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

##### **a) Kreteria inklusi**

- 1) Ibu hamil mampu berbahasa Indonesia dengan baik.
- 2) Ibu hamil dalam keadaan sadar dan mempunyai kedaan umum baik.
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Ibu hamil yang belum mengetahui tentang program P4k

- b) Kriteria eksklusi
  - 1) Ibu hamil belum masuk trimester III
  - 2) Ibu hamil yang sudah menerapkan program P4K

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (Afrizal., 2016). Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari kuisioner dan hasil wawancara dari pasien.

#### b. Data skunder

Data skunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu. Pada penelitian ini jawaban data skunder diperoleh dari catatan medis pasien, buku register pasien jurnal, website dan buku (SDKI, SLKI, dan SIKI)

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis melakukan screening di Puskesmas Densel III untuk mengetahui pasien Ibu hamil trimester III. Penelusuran data menunjukkan terdapat Ibu hamil trimester III. Penulis melakukan BHSP kepada responden dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti menanyakan kesediaan pasien untuk menjadi responden dalam penelitian

dan pasien setuju untuk menjadi responden penelitian. Proses penelitian dilanjutkan dengan mengikuti proses keperawatan (Pengkajian, Perumusan Diagnosa Keperawatan, Penyusunan Rencana Keperawatan, Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan)

## **G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan karya ilmiah, yang terdiri dari :

### 1. *Informed consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud, tujuan dan dampak penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani hak responden.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Self determination*

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

5. Penanganan yang adil

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua lansia mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6. Hak mendapatkan perlindungan

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar lansia dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.